

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan dan analisis data seperti yang dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan penguasaan konsep fluida statis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional. Nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* sebesar 45,00% dengan kategori sedang, sedangkan nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional sebesar 31,00% dengan kategori sedang.
2. Peningkatan penguasaan pada setiap sub konsep fluida statis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional. Pada sub konsep tekanan hidrostatis, nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* sebesar 46,23% dengan kategori sedang sedangkan nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional sebesar 34,19% dengan kategori

sedang. Pada sub konsep hukum Pascal, nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* sebesar 41,93% dengan kategori sedang sedangkan nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional sebesar 21,89% dengan kategori rendah. Sedangkan pada sub konsep hukum Archimedes, nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* sebesar 45,39% dengan kategori sedang sedangkan nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional sebesar 24,23% dengan kategori rendah.

3. Peningkatan setiap aspek penguasaan konsep fluida statis pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional. Pada aspek C_1 , nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* sebesar 64,47% dengan kategori sedang sedangkan nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional sebesar 47,30% dengan kategori sedang. Pada aspek C_2 , nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* sebesar 36,61% dengan kategori sedang sedangkan nilai rata-rata n-gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional sebesar 27,54% dengan kategori rendah. Sedangkan pada aspek C_3 , nilai rata-rata n-gain siswa yang

mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group investigation* sebesar 61,84% dengan kategori sedang sedangkan nilai rata-rata *n-gain* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model tradisional sebesar 32,43% dengan kategori sedang.

4. Aktivitas siswa selama pembelajaran model *investigation* pada umumnya mencapai rata-rata lebih dari 80%. Namun, untuk kegiatan merumuskan hipotesis dan diskusi persentase rata-ratanya masih di bawah 75%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk mengatasi kendala siswa dalam kegiatan eksperimen, maka siswa perlu dilatih dan dibiasakan melakukan kegiatan eksperimen dengan menerapkan metode ilmiah.
2. Pada saat kegiatan penyelidikan (*investigasi*), guru harus membimbing siswa dalam kelompok secara lebih merata karena jenis percobaan yang berbeda, sehingga mengurangi peluang siswa untuk belajar tidak serius, mengurangi kebingungan siswa, dan pembelajaran bisa lebih kondusif.
3. Dalam kegiatan diskusi, harus lebih mengaktifkan siswa yang pasif sehingga tidak hanya siswa tertentu saja yang aktif.